

IMPLEMENTASI SMART TOURISM DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK DAN KEBERLANJUTAN EKOWISATA PADA DESA KEMUTUG LOR BATURADEN

Maliana Puspa Arum*, Paradise, Adnan Setyoko

Universitas Telkom

Correspondent Author Email*: *malianaa@telkomuniversity.ac.id*

Abstract

This Community Service activity was carried out with the aim of supporting the development of ecotourism potential in Kemutug Lor Village, Baturaden District, through the implementation of a smart tourism concept based on digital technology. Partners in this activity are the administrators of the Kemutug Lor Tourism Village who have a strategic role in the management and development of natural and cultural tourism potential. Kemutug Lor Village has various interesting natural and cultural potentials, but still faces obstacles in the aspects of digital promotion, tourism information management, and the sustainability of tourism activities. The method used in this activity is a participatory and applied approach, which actively involves partners in all stages of the program. The stages of the method include: observation and identification of potential and problems, socialization of the smart tourism concept, development of a digital system in the form of a smart website management, digital marketing training, training in creative content production including Augmented Reality (AR) and Virtual Reality (VR) technology, and ongoing assistance in technology implementation. This approach ensures the transfer of knowledge and skills so that partners are able to manage technology independently. The results of the activity show an increase in the capacity of the tourism village administrators in utilizing digital technology for destination promotion and management, as well as the formation of an integrated digital tourism information system. Thus, the implementation of smart tourism in Kemutug Lor Village has proven to be able to increase the attractiveness of the destination, expand the reach of promotions, and support the sustainability of community-based ecotourism.

Keywords: Smart Tourism, Digital Technology, Ecotourism, Sustainability, Kemutug Lor Village, Tourism Village Management

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan potensi ekowisata di Desa Kemutug Lor, Kecamatan Baturaden, melalui penerapan konsep pariwisata cerdas berbasis teknologi digital. Mitra dalam kegiatan ini adalah pengurus Desa Wisata Kemutug Lor yang memiliki peran strategis dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata alam dan budaya. Desa Kemutug Lor memiliki berbagai potensi alam dan budaya yang menarik, namun masih menghadapi kendala dalam aspek promosi digital, pengelolaan informasi wisata, dan keberlanjutan aktivitas pariwisata. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang melibatkan mitra secara aktif dalam semua tahapan program. Tahapan metode meliputi: observasi dan identifikasi potensi serta permasalahan, sosialisasi konsep smart tourism, pengembangan sistem digital berupa smart website management, pelatihan pemasaran digital, pelatihan produksi konten kreatif termasuk teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR), serta pendampingan implementasi teknologi secara berkelanjutan. Pendekatan ini memastikan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan sehingga mitra mampu mengelola teknologi secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas pengurus desa dalam pemanfaatan teknologi digital untuk promosi dan pengelolaan destinasi, serta terbentuknya sistem informasi wisata digital yang terintegrasi. Dengan demikian, implementasi smart tourism di Desa Kemutug Lor terbukti mampu meningkatkan daya tarik destinasi, memperluas jangkauan promosi, dan mendukung keberlanjutan ekowisata berbasis masyarakat.

Keywords: Smart Tourism, Teknologi Digital, Ekowisata, Keberlanjutan, Desa Kemutug Lor, Pengurus Desa Wisata.

Copyright © 2022, Maliana Puspa Arum, Paradise, Adnan Setyoko
This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI : <https://doi.org/10.30656/w5sy6z71>

PENDAHULUAN

Desa Kemutug Lor, yang terletak di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, sangat mempesona dengan keindahan alam dan kearifan lokal warganya. Tersebar di bawah lereng Gunung Slamet, desa ini masih sangat asri dan menawarkan pengalaman yang unik bagi pengunjung yang mencari kesegaran alam dan budaya. Salah satu daya tarik utama Desa Kemutug Lor adalah keasriannya yang masih terjaga dengan baik. Dikelilingi oleh hutan lindung di lereng Gunung Slamet, desa ini menawarkan udara yang segar dan pemandangan alam yang menakjubkan. Suasana alam yang tenang dan menenangkan menjadikan desa ini tempat yang sempurna untuk melepas penat, bersantai, dan juga untuk tempat pariwisata.

Tidak hanya itu, Desa Kemutug Lor juga menawarkan berbagai atraksi budaya yang menarik. Pengunjung dapat mengenal lebih dekat dengan kearifan lokal warga desa dalam menjaga dan mempertahankan tradisi-tradisi mereka. Kegiatan-kegiatan budaya yang dapat dilakukan di desa ini antara lain adalah mengikuti prosesi adat, mengunjungi museum desa, dan belajar seni tradisional seperti tari atau musik daerah. Pariwisata merupakan salah satu sektor penting yang berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di wilayah pedesaan yang memiliki potensi alam dan budaya yang khas. Dalam konteks ini, konsep smart tourism atau pariwisata cerdas menjadi salah satu pendekatan inovatif untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan destinasi wisata melalui pemanfaatan teknologi digital (Sehat et al., 2025)(Ketut et al., 2025)(Palimbunga, 2025). Smart tourism tidak hanya berfokus pada digitalisasi promosi, tetapi juga pada pengelolaan informasi wisata, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan pengalaman wisatawan berbasis teknologi (Fauziah Hanum, Dadang Suganda, Eng. Budi Muljana, Cipta Endyana, 2020)(Apriani et al., 2025).

Perkembangan sektor pariwisata saat ini sangat menjanjikan dan menawarkan berbagai keuntungan bagi pengelolanya (Safitri & Kurniansyah, 2021)(Teknik et al., n.d.)(Monika et al., 2023). Hal ini disebabkan karena sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat membangun perekonomian sebuah daerah (Rusyidi & Fedryansah, 2018)(Helmi Aliansyah & Hermawan, 2019). Oleh karena itu, pengurus desa wisata sudah seharusnya dapat memaksimalkan potensi daerahnya untuk menarik pengunjung datang.

Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara potensi daya tarik wisata alam, wisata budaya, dan wisata hasil buatan manusia dalam satu kawasan tertentu dengan didukung oleh atraksi, akomodasi, dan fasilitas lainnya sesuai kearifan lokal Masyarakat (Prasetyo and Rifai 2022). Komponen yang menjadi ciri utama desa wisata dapat dilihat dari keunikan dan ciri khas dari desa wisata tersebut (Rofiuddin, 2025)(Prasetyo & Rifai, 2022).

Namun demikian, pengelolaan wisata di Desa Kemutug Lor masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan dalam promosi digital, kurangnya sistem informasi wisata yang terintegrasi, serta rendahnya pemanfaatan teknologi oleh pengelola wisata. Kondisi tersebut menyebabkan potensi wisata desa belum sepenuhnya terekspos secara optimal kepada masyarakat luas.

Sebagai bentuk solusi, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada implementasi smart tourism berbasis teknologi digital untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan ekowisata di Desa Kemutug Lor. Melalui kemitraan dengan Pengurus Desa Wisata Kemutug Lor, program ini meliputi identifikasi potensi wisata, pelatihan digital marketing, pengembangan sistem smart website management, serta pendampingan dalam penerapan teknologi untuk pengelolaan informasi wisata. Dengan adanya penerapan smart tourism, diharapkan pengurus desa wisata dan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola serta mempromosikan potensi lokal secara efektif dan berkelanjutan.

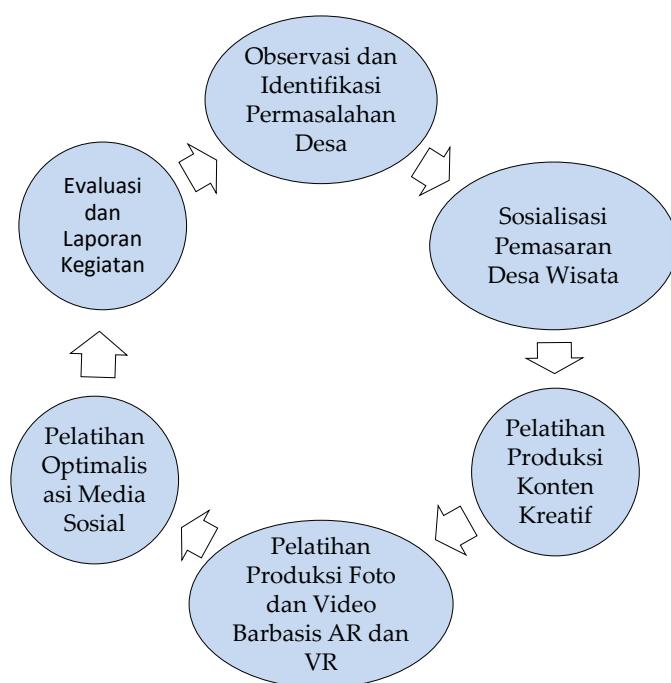
Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengelolaan ekowisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan demikian, Desa Kemutug Lor dapat menjadi model pengembangan desa wisata berbasis teknologi digital yang mendukung visi smart village di era transformasi digital saat ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana mitra, yaitu pengurus Desa

Wisata Kemutug Lor, dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pendekatan partisipatif dipilih karena mampu mendorong keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan, sehingga tercipta rasa memiliki (sense of belonging) terhadap hasil program yang diimplementasikan. Dengan demikian, kegiatan PKM tidak hanya bersifat sosialisatif, tetapi juga menghasilkan transfer pengetahuan, keterampilan praktis, dan sistem teknologi yang dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh pengurus desa wisata.

Metode aplikatif diterapkan dengan menekankan aspek praktik langsung (learning by doing), di mana setiap peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga berlatih secara nyata dalam memproduksi konten digital, menggunakan teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR), serta mengelola media promosi wisata berbasis digital. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk memahami manfaat teknologi secara konkret dan mampu mengaplikasikannya sesuai dengan kebutuhan lokal desa wisata., kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Sumber: Tim PkM, 2025

1. Observasi dan Identifikasi Permasalahan Desa

Kegiatan ini dilakukan sebagai tahap awal untuk memahami kondisi eksisting Desa Kemutug Lor sebagai desa wisata. Tim PKM melakukan observasi lapangan untuk meninjau potensi alam dan budaya, infrastruktur pendukung, serta sarana promosi yang telah dimiliki. Selain itu, dilakukan wawancara dan diskusi dengan pengurus desa wisata dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan utama, seperti keterbatasan promosi digital, kurangnya konten wisata yang menarik, dan belum adanya penerapan teknologi inovatif seperti AR (Augmented Reality) dan VR (Virtual Reality). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2025. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar perancangan kegiatan selanjutnya agar tepat sasaran sesuai kebutuhan mitra.

2. Sosialisasi Pemasaran Desa Wisata

Tahapan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pengurus desa wisata tentang pentingnya strategi pemasaran digital dalam meningkatkan daya tarik wisata. Tim PKM menyampaikan materi mengenai konsep smart tourism, strategi branding desa wisata, dan pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan promosi. Kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2025. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif dan studi kasus keberhasilan desa wisata lain yang telah menerapkan pemasaran digital secara efektif.

3. Pelatihan Produksi Konten Kreatif

Pada tahap ini, peserta dilatih untuk membuat berbagai konten kreatif yang mampu menonjolkan keunikan Desa Kemutug Lor. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar fotografi dan videografi, teknik menulis narasi promosi, hingga penggunaan aplikasi desain sederhana untuk membuat poster dan konten media sosial. Tujuannya agar pengurus dan masyarakat mampu memproduksi konten promosi secara mandiri dan berkelanjutan, tanpa selalu bergantung pada pihak luar. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2025.

4. Pelatihan Produksi Foto dan Video Berbasis AR dan VR

Kegiatan ini merupakan inovasi utama dalam implementasi smart tourism. Peserta diperkenalkan pada teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR)

sebagai alat untuk menghadirkan pengalaman wisata digital yang imersif. Dengan pelatihan ini, pengurus desa dapat membuat konten wisata yang interaktif dan menarik bagi wisatawan, baik secara langsung maupun virtual. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2025.

5. Pelatihan Optimalisasi Media Sosial

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan kemampuan pengelola desa wisata dalam menggunakan media sosial (seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan TikTok) untuk promosi destinasi. Materi meliputi strategi unggah konten, waktu posting yang efektif, penggunaan tagar, interaksi dengan audiens, serta analisis performa konten menggunakan fitur insight media sosial. Tujuannya agar media sosial desa wisata menjadi kanal utama promosi yang aktif, konsisten, dan menarik minat wisatawan potensial. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2025.

6. Evaluasi dan Laporan Kegiatan

Tahap akhir kegiatan adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program. Hasil evaluasi kemudian disusun dalam bentuk laporan kegiatan PKM yang memuat capaian, kendala, serta rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Implementasi Smart Tourism dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Keberlanjutan Ekowisata pada Desa Kemutug Lor Baturaden” memberikan hasil yang signifikan bagi mitra, yaitu Pengurus Desa Wisata Kemutug Lor. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas digital masyarakat sekaligus menghasilkan inovasi teknologi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan dan promosi wisata desa secara berkelanjutan.

Pada tahap awal kegiatan, tim PKM melakukan observasi lapangan untuk mengenali kondisi aktual dan potensi wisata di Desa Kemutug Lor. Hasil observasi menunjukkan bahwa desa ini memiliki kekayaan alam dan budaya yang potensial, seperti panorama pegunungan, sumber air alami, dan tradisi lokal yang masih terjaga. Namun, pengelolaan wisata masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam hal promosi digital,

penyajian informasi wisata yang menarik, serta rendahnya pemanfaatan teknologi modern untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut, disusunlah program pelatihan dan implementasi teknologi digital yang relevan



Gambar 2. Observasi dan Identifikasi Mitra tahun 2025

Sumber: Tim PkM, 2025

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemasaran digital dan penerapan konsep smart tourism. Pada tahap ini, peserta memperoleh pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat memperluas jangkauan promosi dan memperkuat citra desa wisata. Antusiasme peserta terlihat dari diskusi yang aktif dan munculnya berbagai ide pengembangan promosi berbasis media sosial. Sosialisasi ini menjadi dasar yang kuat untuk tahap pelatihan berikutnya.



Gambar 3. Sosialisasi Pemasaran Digital

Sumber: Tim PkM, 2025

Pelatihan produksi konten kreatif menjadi salah satu kegiatan yang memberikan hasil nyata. Peserta dilatih untuk mengambil foto dan video, membuat poster digital, serta menulis narasi promosi yang menarik menggunakan perangkat sederhana seperti telepon genggam. Melalui sesi praktik langsung, para pengurus desa wisata mampu menghasilkan berbagai konten visual yang menampilkan keindahan dan keunikan Desa Kemutug Lor. Konten tersebut kemudian dipublikasikan di akun media sosial desa wisata dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

Inovasi yang menjadi fokus utama kegiatan ini adalah pelatihan produksi foto dan video berbasis Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). Peserta diperkenalkan pada konsep dasar teknologi tersebut serta diajak untuk mempraktikkan pengambilan gambar 360 derajat. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya prototipe konten VR yang menampilkan pengalaman virtual menjelajahi kawasan wisata Desa Kemutug Lor, serta konten AR interaktif yang menampilkan informasi tambahan saat pengunjung memindai peta wisata melalui perangkat ponsel. Inovasi ini memberikan nilai tambah dalam upaya menarik minat wisatawan, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi digital. Sebagai hasil implementasi teknologi, tim PKM bersama pengurus desa mengembangkan aplikasi promosi wisata berbasis AR dan VR. Aplikasi ini menampilkan informasi digital mengenai destinasi wisata unggulan, peta interaktif, galeri foto dan video 360 derajat, serta simulasi kunjungan virtual yang dapat diakses melalui perangkat ponsel. Pengembangan aplikasi ini menjadi wujud nyata penerapan smart tourism di tingkat desa dan menjadi inovasi pertama yang diterapkan di Desa Kemutug Lor.



Gambar 4. Desain AR/VR Desa Wisata Kemutug Lor

Sumber: Tim PkM, 2025

Selama proses implementasi, tim PKM juga memproduksi video dokumentasi kegiatan yang menampilkan keseluruhan proses dari observasi hingga pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Video ini tidak hanya berfungsi sebagai arsip kegiatan, tetapi juga sebagai media promosi tambahan untuk memperkenalkan Desa Kemutug Lor kepada publik melalui kanal digital.

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan penggunaan aplikasi AR dan VR agar pengurus desa mampu mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Pendampingan ini berjalan efektif; para peserta menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan aplikasi, menambahkan konten baru, dan memahami cara pemeliharaan sistem. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pengurus desa siap melanjutkan pemanfaatan teknologi ini sebagai bagian dari strategi promosi jangka panjang.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa kegiatan PKM ini sangat bermanfaat. Mereka mengaku mendapatkan keterampilan baru dalam bidang teknologi digital dan memiliki pemahaman lebih baik tentang strategi promosi wisata modern. Aktivitas promosi desa melalui media sosial meningkat, konten yang dihasilkan lebih menarik, dan daya tarik digital desa wisata mulai terlihat dari peningkatan interaksi publik.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam penguatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan inovasi teknologi promosi wisata, dan peningkatan citra Desa Kemutug Lor sebagai destinasi ekowisata berbasis teknologi digital. Penerapan smart tourism di desa ini tidak hanya membantu memperluas jangkauan promosi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan ekowisata yang ramah lingkungan dan berbasis partisipasi masyarakat. Program ini menjadi langkah awal yang strategis menuju pengembangan desa wisata cerdas yang berdaya saing dan berkelanjutan di wilayah Baturaden.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan dengan tema "Implementasi Smart Tourism dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Daya

Tarik dan Keberlanjutan Ekowisata pada Desa Kemutug Lor Baturaden" memberikan dampak nyata dan signifikan bagi mitra, yaitu Pengurus Desa Wisata Kemutug Lor. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapasitas literasi digital masyarakat, tetapi juga menghasilkan inovasi teknologi yang mampu memperkuat strategi promosi dan pengelolaan wisata desa.

Secara umum, dampak pelaksanaan PKM dapat diuraikan sebagai berikut. Pertama, terjadi peningkatan kemampuan teknis pengurus desa wisata dalam memanfaatkan teknologi digital, termasuk pengelolaan media sosial, produksi konten foto dan video, serta penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR). Hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah konten digital yang diproduksi dan kualitas visual yang semakin baik. Kedua, kegiatan ini menghasilkan sebuah sistem informasi pariwisata digital terpadu yang membantu penyampaian informasi terkait destinasi wisata desa secara lebih menarik, informatif, dan mudah diakses oleh wisatawan. Penggunaan AR dan VR mampu meningkatkan pengalaman wisata virtual, sehingga memperluas jangkauan promosi dan menarik minat calon wisatawan dari luar daerah.

Ketiga, terjadi peningkatan aktivitas promosi digital melalui media sosial desa wisata, ditandai dengan meningkatnya interaksi dan jangkauan unggahan dibanding sebelum program dilaksanakan. Hal ini menunjukkan efektivitas pelatihan dan pendampingan dalam mengoptimalkan penggunaan platform digital sebagai sarana promosi. Keempat, program ini juga berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan ekowisata dan pentingnya mengelola potensi lokal secara mandiri dengan dukungan teknologi.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan daya saing Desa Kemutug Lor sebagai destinasi wisata berbasis teknologi digital. Program ini menjadi langkah strategis bagi desa wisata dalam mengimplementasikan konsep smart tourism secara berkelanjutan, serta membuka peluang kerja sama lebih luas untuk pengembangan inovasi-inovasi digital di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Implementasi Smart Tourism dengan Teknologi Digital untuk Meningkatkan Daya Tarik dan Keberlanjutan Ekowisata pada Desa Kemutug Lor Baturaden” tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas dukungan pendanaan, kebijakan, dan arahan yang telah memungkinkan terlaksananya program ini dengan lancar.

Tim PKM juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Telkom University, yang telah memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk fasilitas, bimbingan akademik, maupun pendampingan administratif selama seluruh proses kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pengelola Desa Wisata Kemutug Lor, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, atas kerja sama, partisipasi aktif, dan semangat kolaboratif yang luar biasa selama pelaksanaan program. Keterlibatan dan antusiasme masyarakat desa menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kegiatan ini serta terwujudnya inovasi smart tourism yang berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung pengembangan desa wisata berbasis teknologi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, R., Rahmi, S. A., & Nazwin, A. H. (2025). *Strategi Kebijakan Konsep Smart Tourism Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Mancanegara di Provinsi Nusa Tenggara Barat*. 4(3), 2374–2382.

Fauziah Hanum, Dadang Suganda, Eng. Budi Muljana, Cipta Endyana, H. R. (2020). *Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pari Wisata Fauziah Hanum1 , Dadang Suganda2 , Eng . Budi Muljana3 , Cipta Endyana4 , Heryadi Rachmat5 Abstrak . Perkembangan teknologi membuat wisatawan di era milenial ini semakin cerdas*. 3(1), 14–17.

Helmi Aliansyah, & Hermawan, W. (2019). *Peran sektor pariwisata pada pertumbuhan ekonomi*. 23(1), 39–55.

- Ketut, N., Adnyani, S., Wirawan, I. M. A., Wiratini, N. M., Dwi, I. M., Putra, C. P., Kadek, N., & Pratiwi, M. (2025). *Pemberdayaan Kelompok Nelayan melalui Program Transformasi Berkala dengan Pendekatan Edukasi Justice for Ecology Untuk Peningkatan Kualitas Hidup dan Ekonomi*. 14(1).
- Monika, T., Tinggi, S., Ambarrukmo, P., Prakoso, A. A., Tinggi, S., & Ambarrukmo, P. (2023). *OF TOURISM Evaluasi pengembangan desa wisata , studi kasus pada desa wisata Pacarejo Gunungkidul*. 6(1), 11–26.
- Palimbunga, I. P. (2025). *Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua* : 15–32.
- Prasetyo, H., & Rifai, M. B. (2022). *OF TOURISM Urgensi implementasi smart tourism untuk kemajuan pariwisata Indonesia*. 5(2), 147–160.
- Rofiuddin, M. (2025). *Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air*. 12, 238–255.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. 1, 155–165.
- Safitri, H., & Kurniansyah, D. (2021). *Analisis komponen daya tarik desa wisata*. 18(4).
- Sehat, J., Kamulyan, S., Sumberbendo, D., Haitsumakunti, I., Yunita, E., Pratiwi, R., Putri, H. L., Nugroho, M. A., Umami, R., & Kusuma, A. N. (2025). *Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(2), 329–339. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.5235>
- Teknik, F., Maret, U. S., Masyarakat, K., & Maret, U. S. (n.d.). *Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi Rara Sugiarti 1 , Istijabatul Aliyah 2 , Galing Yudana 2*.